

ABSTRACT

This research aims to see the impact of institutional ownership and debt towards agency problem, proxied by firm performance, based on the agency theory using panel data of non-financial firms listed in the Indonesian Stock Exchange, during the period of 2016 and 2017. This research also aims to see the relationship between institutional ownership and debt. Firm performance is proxied by ROE, ROA, and Tobin's Q. Institutional ownership is measured by institutional ownership divided by common stock, while debt is debt ratio, calculated by total debt divided by total asset. Regression analysis shows that debt has a negative impact towards firm performance, while institutional ownership is proved to be not significant towards firm performance. This shows that debt reduces firm performance, while institutional ownership has no effect at all. Debt affects significantly and positively towards institutional ownership, while institutional ownership affects positively, but not significantly towards debt. Though not proven to be substitute or complementary, there is a tendency to show that debt and institutional ownership is complementary.

Keywords: Institutional ownership, debt, agency theory, performance

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak kepemilikan institusional dan hutang terhadap masalah keagenan, diproksi dengan kinerja perusahaan, berdasarkan teori keagenan menggunakan data panel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama periode 2016 dan 2017. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat hubungan antara kepemilikan institusional dan hutang. Kinerja perusahaan diproksikan dengan ROE, ROA, dan Tobin's Q. Kepemilikan institusional diukur dengan kepemilikan institusional dibagi dengan saham biasa, sedangkan utang adalah rasio utang, dihitung dengan total utang dibagi dengan total aset. Analisis regresi menunjukkan bahwa hutang memiliki dampak negatif terhadap kinerja perusahaan, sementara kepemilikan institusional terbukti tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ini menunjukkan bahwa utang mengurangi kinerja perusahaan, sementara kepemilikan institusional tidak berpengaruh sama sekali. Hutang berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepemilikan institusional, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap hutang. Meskipun tidak terbukti sebagai pengganti atau pelengkap, ada kecenderungan untuk menunjukkan bahwa utang dan kepemilikan institusional saling melengkapi.

Kata kunci: Kepemilikan institusional, hutang, teori keagenan, kinerja